

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS V SD NEGERI KRADENAN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh**

**HANY FATMAWATI**

**A510100196**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H, M.Pd.

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Hany Fatmawati

N I M : A510100196

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI KRADENAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Maret 2015

Pembimbing

Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H, M.Pd.

NIK : 191

## ABSTRAK

### **PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI KRADENAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Hany Fatmawati, A510100196, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2015, 105 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri Kradenan, (2) pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri Kradenan, (3) pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri Kradenan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear ganda yang sebelumnya sudah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil analisis data dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % diketahui bahwa (1) fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri Kradenan. Hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,035 > 2,011$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,047$  dengan sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif sebesar 11,61%. (2) lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri Kradenan. Hasil uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,349 > 2,011$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,023$  dengan sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif sebesar 14,19%. (3) fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri Kradenan. Hasil uji  $F$  diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,341 > 3,23$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$ . Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,258 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014, adalah sebesar 25,8 %, sedangkan sisanya 74,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *fasilitas belajar, lingkungan belajar, prestasi belajar Matematika*

## **A. PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas dapat terwujud apabila ada usaha atau upaya yang dilakukan. Niat dan tekad yang kuat dalam diri sangat berperan penting. Selain itu, peran pemerintah juga sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Pemerintah telah berupaya untuk mewujudkannya dengan adanya program-program di bidang pendidikan misalnya dengan memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan mendirikan sekolah-sekolah formal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki prestasi tentu memiliki wawasan yang lebih baik dan dapat menguasai materi pembelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Selain pendidikan formal, lembaga pendidikan informal, dan lembaga pendidikan non formal seperti keluarga dan masyarakat juga ikut membantu terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Menurut Djamarah (2002:142) “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang akan mencerminkan hasil belajar pada suatu periode”. Dengan adanya penilaian tersebut maka siswa harus belajar secara maksimal untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar setiap individu tidaklah sama. Perbedaan tersebut disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam diri individu (internal) maupun faktor dari luar individu (eksternal). Faktor intern terdiri dari faktor jasmanias, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Fasilitas belajar memiliki peran yang sangat penting untuk mempermudah dan memperlancar

proses kegiatan belajar mengajar. Suharsimi Arikunto dan Lia (2008:274) menyatakan bahwa “fasilitas dapat disamakan dengan sarana”

Menurut Muhroji dkk (penyusun buku Manajemen Pendidikan) (2004:49) menyatakan bahwa “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”. Apabila fasilitas yang tersedia kurang lengkap maka hal tersebut akan menghambat proses belajar mengajar karena proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jika proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan dapat tercapai dengan baik. Tentunya hal ini juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Selain fasilitas belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar maupun fasilitas belajar merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri siswa yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi siswa.

Mariyana dkk (2010:17) mendefinisikan bahwa “lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”. Adapun lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama yang dikenal anak sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak. Pengawasan dan dukungan dari orang tua juga sangat penting bagi perkembangan prestasi anak. Lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan secara formal untuk menciptakan generasi muda yang cerdas dan berkualitas.

Lain halnya dengan lingkungan masyarakat. Di lingkungan masyarakat anak belajar tentang norma, nilai, aturan serta adat istiadat. Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Di dalam masyarakat terdapat norma-norma yang harus ditaati oleh anggota masyarakat.

Norma-norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak dalam bertindak dan bersikap. Maka lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terlihat masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan optimal. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang kondusif, adanya beberapa siswa yang bermasalah di dalam keluarga, mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga berakibat tidak baik terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Lingkungan sekolah yang berdekatan dengan jalan raya juga memberikan pengaruh negatif terhadap siswa akibat kebisingan yang ditimbulkan sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar siswa mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kradenan, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan November.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Di mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu keadaan obyek yang terkait dengan variabel yang diteliti dengan menggunakan angka dan dianalisis menggunakan statistika.

Kasmadi (2013: 65) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Senada dengan pendapat di atas, Sugiyono dalam Kasmadi (2013: 65) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014.

Menurut Sugiyono dalam Kasmadi (2013: 66), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014. Menurut Sugiyono (2011:62) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel disebut dengan sampling jenuh.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Menurut Rubino, R. (2011: 28), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan belajar ( $X_2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ( $Y$ ).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan/jawaban sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai prestasi belajar yang terdapat dalam nilai raport.

Instrumen yang digunakan adalah angket berupa item-item pernyataan yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 34 siswa. Hasil uji coba diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya diujikan di subjek penelitian. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian. Angket terdiri dari masing-masing 25 pernyataan untuk variabel fasilitas belajar dan 25 pernyataan untuk variabel lingkungan belajar yang sudah tersedia alternatif jawabannya. Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh variabel fasilitas belajar terdapat 6 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, untuk variabel lingkungan belajar 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dihilangkan dari instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai koefisien reliabilitas angket fasilitas belajar adalah  $0,724 > r_{tabel} = 0,339$  dan pada angket lingkungan belajar  $0,709 > r_{tabel} = 0,339$ . Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa angket fasilitas belajar dan lingkungan belajar memiliki reliabilitas yang tinggi.

Deskripsi data penelitian ini yakni: (1) Data variabel fasilitas belajar diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 19 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 68, penilaian angket terendah sebesar 49, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 60,04, dengan median atau nilai tengah sebesar 61, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 62. (2) Data variabel lingkungan belajar diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 21 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 73, penilaian angket terendah sebesar 52, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 64,49, dengan median atau nilai tengah sebesar 65, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 66. (3) Data variabel prestasi belajar diperoleh dengan teknik dokumentasi, yang berupa nilai matematika siswa yang tercantum dalam nilai raport. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 86, nilai terendah



sebesar 70, skor rata-rata nilai sebesar 74,82, dengan median atau nilai tengah sebesar 74, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 71.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Teknik uji yang digunakan adalah uji Liliefors dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai  $L_{hitung}$  variabel fasilitas belajar sebesar 0,115, variabel lingkungan belajar sebesar 0,099 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,109 dengan  $L_{tabel}$  sebesar 0,124. Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penghitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*. Adapun ringkasan hasilnya yakni variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,770 < 2,01$  dan signifikansi  $0,711 > 0,05$ . Variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,850 < 2,01$  dan signifikansi  $0,626 > 0,05$ . Dari hasil tersebut diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan memberikan hasil yang linear.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linear ganda dengan bantuan *SPSS 15.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar, dan lingkungan belajar pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear ganda yaitu  $Y = 44,621 + 0,224X_1 + 0,260X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari variabel bebas bernilai positif, artinya bahwa fasilitas belajar, dan lingkungan belajar pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya setelah dilakukan analisis regresi linear ganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F. Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 15.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Berdasarkan uji keberartian

koefisien regresi linear berganda (Uji t) untuk variabel fasilitas belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,035 > 2,011$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,047$  dengan sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif sebesar 11,61%. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar. (2) Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda (Uji t) untuk variabel lingkungan belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,349 > 2,011$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,023$  dengan sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif sebesar 14,19%. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. (3) Berdasarkan uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,341 > 3,23$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$ . Hal ini berarti fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan *SPSS 15.0 for windows* untuk koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar  $0,258$ , arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 25,8% sedangkan 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,035 > 2,011$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,047$  dengan sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif sebesar 11,61%. (2) Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,349 > 2,011$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,023$  dengan sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan

efektif sebesar 13,61%. (3) Fasilitas dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan uji keberartian regresi linear berganda (uji F) diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,341 > 3,23$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,001. Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,268 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014, adalah sebesar 25,8 %, sedangkan sisanya 74,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmadi. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA
- Mariyana, Rita dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. UMS: PGSD FKIP
- Muhroji, dkk. 2002. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.